

## ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap realitas *musik mainstream* dalam perkembangan *industri musik* Indonesia saat ini yang sering mendapat sindiran dari berbagai kalangan terutama bagi kalangan *musisi indie* yang dimana kini musik menjadi komoditas pasar industri serta mengesampingkan nilai dan kualitas sebuah karya musik itu sendiri. Studi ini mengkaji dan fokus tentang bagaimana *musisi indie* Surabaya mengkonstruksi *musik mainstream* dalam perkembangan *industri musik* di Indonesia dan upaya apa yang dapat dilakukan musisi indie Surabaya agar musik indie di Surabaya tetap bertahan eksistensinya ditengah-tengah dominasi musik mainstream yang berada dalam industri musik Indonesia.

Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena ini adalah teori konstruksi sosial yang dipopulerkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan Penentuan informan menggunakan cara purposive dengan kriteria tertentu, yakni memilih pemuda yang aktif dan bekerja di musik *indie* sebagai *musisi indie* Surabaya dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*).

Setelah melakukan tahapan penelitian, maka peneliti menghasilkan beberapa temuan-temuan pokok. *Musisi indie* mengkonstruksi *musik mainstream* sebagai musik yang tidak berkualitas, media untuk mendapatkan uang dan kepopuleran serta musik yang seragam satu dengan lainnya yang berada dalam industri musik Indonesia. Dan terus berkarya yang jujur tanpa paksaan dan tanpa batas merupakan upaya yang terus dilakukan *musisi indie* untuk mempertahankan eksistensi musik indie di tengah-tengah dominasi *musik mainstream* dalam industri musik Indonesia.

**Kata kunci: Konstruksi, Musisi Indie, Musik Mainstream**

## ABSTRACT

Research this went from interest researchers against reality music mainstream in the development of the music industry Indonesia now is often gets insinuation of various circles especially for the musicians indie where now music becomes commodities market industry and the exclusion of values and the quality of a piece of music. This study reviews and takes focus on how musician indie Surabaya construct the development of the of the music industry in Indonesia and effort but what does musician indie Surabaya to music indie in Surabaya keep afloat existence middle dominance music mainstream that is in the music industry Indonesia.

The theory used to analyze this phenomenon is theory construction social popularized by Peter L. Berger and Thomas Luckmann. a method of research used in this research is a qualitative method and the determination of an informer using means purposive with kriteria certain, namely choose youth who active and work in music indie as musicians indie Surabaya and gathering data done by means of an indepth interview.

After making the stages of research, then researchers produce some of the principal findings. Indie musicians construct music mainstream as music that is not qualified, the media to get money and popularity as well as a uniform one with music and other music industry in Indonesia. And continue to work for an honest without coercion and without limits is an effort that continues to do indie musicians to preserve the existence of indie music in the middle of the dominance of mainstream music industry music in Indonesia.

**Keyword : Construction, *Musicians Indie* , *Music Mainstream***